

## **TUGAS AKHIR**

# **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DAN TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan program Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :  
FERI  
2019121002

Dosen Pembimbing:  
Emi Lestari S,E.,M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## **TUGAS AKHIR**

# **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DAN TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan program Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :  
FERI  
2019121002

Dosen Pembimbing:  
Emi Lestari S,E.,M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri

NIM : 2019121002

Program Studi : Manajemen

Judul TA : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur dan Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 07 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Feri

2019121002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
SEKTOR MANUFAKTUR DAN TERCATAT DALAM BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021**

Disusun oleh:

Feri

2019121002

Pembimbing

Emi Lestari S.E.,M.M.

Tanggal:

Batam, 07 Agustus 2023

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Mochammad Nugraha Reza Pradana, S.E., M.M.

NIDN 1027069102

## **ABSTRAK**

Nilai perusahaan adalah nilai yang bersedia dibayarkan untuk menjual dan membeli kepemilikan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling pada 23 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 25 dengan melakukan pengujian analisis inferensial dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan

### ***Abstract***

*Firm value is the value that is willing to pay to sell and buy company ownership. This study aims to determine the effect of financial performance, company size, and Corporate Social Responsibility (CSR) on the value of companies in the manufacturing sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 – 2021. The selection of research samples used the purposive sampling in 23 manufacturing companies. The data analysis technique used in this study was SPSS version 25 by testing inferential analysis and testing hypotheses. The results of the research show that financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on firm value while the variable firm size has an influence on firm value*

*Keywords :Financial performance, Company Size, Corporate Social Responsibility, Corporate Values*

## **PRAKATA**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur dan Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2019”. Tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Universal.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, saran, arahan, motivasi, dan serta dukungan yang diterima oleh penulis dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingga kepada:

1. Bapak Dr. Techn Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal beserta para dosen dan seluruh karyawan/ staf pegawai Universitas Universal yang diberikan selama penulis mengikuti studi.
2. Bapak Dr. Didi Sundiman, S.T., M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universita Universal yang telah memberikan kepada penulis bergabung dalam Program Studi Manajemen Universitas universal.
3. Bapak Mochammad Nugraha Reza Pradana, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi manajemen Universitas Universal yang telah diberikan dukungan dan arahan dalam proses mengikuti studi dalam Program Studi Manajemen Universitas Universal.
4. Ibu Emi Lestari, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ide, inspirasi, bimbingan, arahan, saran, diskusi, dan waktu yang berharga selama proses penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas Manajemen 2019 yang telah saling memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga terutama Bapak Mui Hok dan Ibu Siu Hong selaku orang tua tercinta dan kakak – adik penulis yang telah memberikan semangat, dukungan, do’a, dan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

7. Kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, dorongan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Batam, 07 Agustus 2023

Feri

2019121002



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN ....	8
2.1    Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2    Kajian Teori .....	10
2.2.1    Teori Stakeholder.....	10
2.2.2    Teori Sinyal.....	11
2.2.3    Nilai Perusahaan .....	11
2.2.4    Kinerja Keuangan .....	12
2.2.5    Ukuran Perusahaan .....	14
2.2.6    Corporate Social Responsibility.....	15
2.3    Kerangka Konseptual Pemikiran .....	16
2.4    Hipotesis Penelitian tentang Hubungan antar Variabel .....	17
2.5    Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	18
2.5.1    Nilai Perusahaan .....	18
2.5.2    Kinerja Keuangan .....	18
2.5.3    Ukuran perusahaan.....	19
2.5.4    Corporate Social Responsibility.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	21
3.1    Pendekatan Penelitian .....	21
3.2    Lokasi dan waktu Penelitian .....	21
3.3    Populasi dan Sampel Data Penelitian.....	21
3.3.1    Populasi Penelitian.....	21

3.3.2	Sampel Data Penelitian .....	21
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5	Metode Analisis Data .....	24
3.5.1	Analisis statistik Inferensial .....	24
3.5.2	Uji Hipotesis .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		28
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	28
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	28
4.3	Analisis Inferensial .....	29
4.3.1	Uji Normalitas .....	29
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	31
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	32
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	33
4.4	Uji Hipotesis .....	34
4.4.1	Uji Regresi Berganda .....	34
4.4.2	Uji Parsial (t) .....	35
4.4.3	Uji Simultan (F) .....	36
4.4.4	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	37
4.5.1	Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) .....	37
4.5.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	38
4.5.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai perusahaan .....	39
4.6	Implikasi Penelitian .....	40
4.6.1	Implikasi Teoritis .....	40
4.6.2	Implikasi Praktis .....	40
4.6.3	Keterbatasan Penelitian .....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		42
5.1	Kesimpulan .....	42
5.2	Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....		43
LAMPIRAN .....		46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Proses Berpikir.....	16
Gambar 2. 2 Model Penelitian .....	17
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas .....	30
Gambar 4. 2 Normal P-plot.....	30
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	32

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Hasil penelitian terdahulu .....	8
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	22
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi sampel Penelitian .....	23
Tabel 4. 1 Tabel Uji Deskriptif .....	29
Tabel 4. 2 Uji Kolmogrov-smirnov.....	31
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Glejser .....	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	33
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	34
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	35
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (F).....	36
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia adalah sebesar 5,17% dan pada tahun 2019 perekonomian Indonesia mengalami penurunan yakni menjadi sebesar 5,02%, yang mana menjadi awal terjadinya perlambatan perekonomian. Pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021) melaporkan pada 02/20 bahwa perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019, tetapi mulai membaik pada tahun 2021, yang mana BPS mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3.69% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sejumlah negara di dunia juga mulai mengalami pertumbuhan perekonomian seperti Singapura, Amerika Serikat, China, Jepang, Korea Selatan, dan lainnya.

Secara spesifik, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terlihat dari segi geografi yakni Pulau Jawa sebagai pusat pemerintahan dan juga industri di Indonesia yang dilaporkan oleh (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi positif juga dicapai oleh wilayah Maluku dan Pulau Papua, pulau Bali dan Pulau Nusa Tenggara yang mana merupakan pulau yang pariwisata menjadi utamanya

Perekonomian Indonesia yang mulai terlihat membaik dapat ditunjukkan pada triwulan ke-2 sampai triwulan ke-4 tahun 2021 yang sebesar 5.02% (yoy). Peningkatan atau pertumbuhan yang positif ini juga berdampak pada nilai ekspor dan impor kita, pada tahun 2021 nilai ekspor Indonesia naik 49,70% dan nilai impor Indonesia sekitar pada angka 52,62% yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Jika dilihat dari sektor pendorong perekonomian Indonesia, terdapat lima sektor kontribusi utama dari sisi produksi yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan dan jika dilihat dari sisi pengeluaran seluruh komponen telah kembali bertumbuh positif, perdagangan internasional pun mencatat kinerja yang baik. Sektor manufaktur telah mendorong perekonomian Indonesia di sisi *supply* dengan kontribusi terbesar PDB tumbuh

positif sebesar 6,58%, dan juga sektor lain yang mendukung seperti sektor transportasi, pergudangan, dan akomodasi dan makanan minuman.

Seperti yang diberitakan oleh CNBC Indonesia (Muamar, 2020) yang berjudul “Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif ini Merana” pada tahun 2019 industri manufaktur Indonesia mengalami penurunan berdasarkan pencatatan bursa efek. Dari industri otomotif mengalami penurunan sebesar 7.03% sejak awal tahun, dari 13 emiten bisnis yang terkuat dibidang otomotif, 11 saham perusahaan mengalami penurunan, hanya 1 saham yang menguat dan 1 saham yang stagnan. BPS menilai, terjadinya penurunan ini perlu jadi perhatian mengingat sektor manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian RI.

Berita yang disampai oleh kontan (Winarto & Suryahadi, 2019) yang berjudul “Ini Penyebab Anjloknya Kinerja Indeks Sektor Manufaktur Sejak Awal Tahun” menyatakan perusahaan manufaktur Indonesia masih belum mampu menunjukkan kinerja yang prima, seperti PT Unilever Indonesia Tbk, PT Astra International Tbk, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tercatat mengalami penurunan sejak awal tahun 2019. Penyebab penurunan ini dapat disebabkan oleh permintaan yang menurun dan juga penjualan ekspor juga ikut menurun. Penurunan harga saham ini menunjukkan nilai perusahaan yang menurun dan juga kinerja keuangan perusahaan yang sedang dalam keadaan yang tidak baik. Upaya memperbaiki nilai perusahaan dengan meninjau keuangan perusahaan dan juga melaksanakan tanggung jawab sosial yang lebih luas dengan harapan meningkatkan pendapatan dan juga asset perusahaan yang menggambarkan ukuran perusahaan yang lebih besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan antara lain faktor keuangan (finansial) seperti kinerja keuangan, pertumbuhan atau penurunan laba, kualitas laba, ukuran perusahaan dan keputusan keuangan manajemen, serta faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan suatu perusahaan adalah tanggung jawab sosial perusahaan dan ukuran dewan komisaris (Kusumayanti dan Astika, 2016) dalam penelitian (Mardi dkk., 2019)

Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau kembali laporan keuangannya, menurut (Harahap 2006,1-5) dalam penelitian (Nabila Putri Maharani & Yenni

Khristiana, 2022) bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada waktu tertentu atau untuk periode tertentu maka, tujuan dari laporan keuangan untuk memberikan informasi bagaimana Kesehatan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, menggambarkan ukuran perusahaan, bagaimana perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan juga nilai dari perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pandangan dari investor yang menilai tingkat keberhasilan yang dapat dihubungkan dengan harga saham sebuah perusahaan dan dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan dari *stakeholder* perusahaan (Wijaya dkk., 2021). menurut (Mutmainah, 2015) tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai saham didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan dijual.

Faktor keuangan adalah faktor yang sering kali digunakan untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu perusahaan dapat memberikan informasi penting bagi *stakeholder* perusahaan dan juga investor. Penilaian kondisi perusahaan biasanya dilihat dari kinerja keuangan yang berupa laba perusahaan dan juga profitabilitas perusahaan (Sutriningsih dkk., 2019) laba yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi internal perusahaan dan juga kepercayaan investor, Kinerja keuangan yang baik akan membentuk nilai perusahaan yang baik juga.

Menurut (Irawan & Kusuma, 2019) ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran atau cakupan usaha, maka semakin mudah usaha tersebut memperoleh sumber pembiayaan. Perusahaan yang memiliki skala yang besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari investor untuk penanaman modal yang dinilai perusahaan yang memiliki prospek yang bagus. Ukuran perusahaan dapat mengilustrasikan bagaimana finansial suatu perusahaan, biasanya perusahaan besar cenderung memiliki nilai asset yang lebih tinggi dari perusahaan kecil, perusahaan yang besar dapat menunjukkan perkembangan perusahaan dan akan berdampak pada nilai positif terhadap investor dan nilai perusahaan meningkat (Puspita, 2011) dalam penelitian (Hardian & Asyik, 2016).

Menurut (Sutriningsih dkk., 2019) *corporate social responsibility* adalah tanggung jawab perusahaan dalam menghilangkan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi perusahaan, menurutnya juga dengan melaksanakan CSR ini dapat meningkatkan citra perusahaan, loyalitas konsumen dan dapat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat, selain itu juga, dampak yang didapatkan setelah melakukan kegiatan penanggung jawaban ini tidak hanya kepada investor dan stakeholder perusahaan saja, juga masyarakat luas. *Image* perusahaan yang merupakan salah satu dampak nyata dapat menyebabkan peningkatan kepercayaan masyarakat, pandangan masyarakat, serta citra yang bagus terhadap perusahaan dan dapat menjadi keputusan pembelian produk perusahaan oleh masyarakat mendapat kepercayaan menjadi salah satu langkah untuk menjadikan perusahaan sebagai *top of mind* yang mana hal ini sangat menguntungkan perusahaan dan juga menambah nilai perusahaan dimata publik.

Alasan peneliti menggunakan dan memilih perusahaan sektor manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur terdapat berbagai sub sektor yang beragam dan mencakup dengan luas. Sehingga penggunaanya dapat dibandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya, dengan sub sektor yang beragam data mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga merupakan salah satu sektor yang banyak mendapatkan investasi dari publik. Pemilihan periode penelitian tersebut adalah pada masa itu perekonomian dunia sedang dalam masa yang sulit yang dimulai dari tahun 2018 yang perekonomian yang sedang baik-baik saja, tiba-tiba muncul wabah virus yang menghancurkan perekonomian nasional maupun dunia. Sehingga setiap pengusaha di dunia terkena dampak dari wabah ini, setiap pengusaha memikirkan cara untuk bertahan dalam masa sulit ini. Dan pada tahun 2021 perekonomian yang mulai membaik. Oleh karena itu, perlunya studi ulang terkait keuangan perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang.

Menurut (Wati dkk., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Pengungkapan Csr Dan Mekanisme Gcg Pada Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan” menyimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Prena & Muliawan, 2020) juga menyatakan bahwa pengungkapan



CSR dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan yang artinya tingkat kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh CSR. (Suidah & Purbowati, 2019) hasil penelitian sejalan dengan penelitian lainnya, yakni CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Sedangkan, (Mardi dkk., 2019) berkesimpulan bahwa Dewan Komisaris dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pengungkapan CSR dan nilai perusahaan tetapi, CSR tidak bisa menjadi mediasi antara variabel independen dengan variabel dependen, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR maupun nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Hardian & Asyik, 2016) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penggunaan CSR sebagai moderasi juga menunjukkan tidak berdampak pada kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sutriningsih dkk., 2019) berkesimpulan yang berbeda, yang mana pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel nilai perusahaan dan kinerja keuangan hanya mampu menjelaskan variabel pengungkapan CSR sebesar 10.4% saja, yang dapat diartikan bahwa sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan nilai perusahaan dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang lemah.

Dengan fenomena dan dari hasil penelitian yang masih bersenjangan, oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DAN TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan fenomena dan kesenjangan penelitian yang terjadi, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dari itu, tujuan dilakukan penelitian ini adlaah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah CSR perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah hal yang yang selalu diharapkan oleh pelaku penelitian, diharapkan dapat membantu masyarakat luas sesuai dengan bidang yang diteliti oleh karena itu, peneliti berharap memberikan manfaat ke berbagai pihak, yakni:

1. Manfaat bagi teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan dan pemikiran terbaru dalam penelitian mengenai kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang akan datang

2. Manfaat bagi praktis

- a. Bagi penulis

Diharapkan secara langsung mendapatkan ilmu dan wawasan mengenai kinerja keuangan, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perusahaan informasi dan bahan evaluasi pada perusahaan manufaktur dan lainnya untuk

meningkatkan kualitas perusahaan dan diharapkan menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menjadi tolak ukur perusahaan dalam operasionalnya.